

# Pengaruh Penggunaan *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan

Mindani  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
mindani@iainbengkulu.ac.id

**Abstract:** PAI teachers there only teach or explain material from subject books. Even though there are lots of learning media that can be used in the teaching and learning process, for example, through YouTube social media. This study aims to determine how much influence the use of YouTube social media has on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. Researchers took class VII to be used as research samples totaling 48 students. 24 students of class A as the control class and 24 students of class B as the experimental class. This study used quantitative research methods with a quasi-experimental approach. This study uses a test technique, Learning Implementation Plan (RPP) and documentation. The question test is aimed at students to find data on PAI learning outcomes using YouTube social media. Based on the results of the study, the variable  $x$  (use of YouTube social media) and variable  $y$  (PAI learning outcomes) was tested for the hypothesis using a linear regression formula and obtained a constant result of 81.572. This study used a sample of 24 students. Based on the calculated  $T$ , which is 8.036 and the  $T$  table is 1.717, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an influence on the use of YouTube social media on the learning outcomes of class VII B students of SMPN 25 Bengkulu Selatan in PAI learning.

**Keywords:** Youtube Social Media, Learning Outcome

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, media sosial sangat berperan penting, sehingga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif pada sebuah pendidikan. Dampak negatif yg timbul dikarenakan salahnya cara pemakaian dalam menggunakan media sosial, banyak pelajar yang menjadikan media sosial sebagai sarana untuk mengekspos diri sendiri, bukan untuk mencari ilmu pendidikan, sehingga pelajar tersebut terjebak dalam media sosial, dan dapat merusak pola pikir mereka. Penggunaan media sosial secara berlebih yang salah dapat mengganggu konsentrasi

belajar para pelajar. Media sosial, selain memberikan dampak negatif juga banyak membawa dampak positif.<sup>1</sup>

*Youtube* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai salah satu media ajar. Adanya *Youtube* sebagai salah satu platform berbagi video sehingga memungkinkan peserta didik atau pendidik mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan terkait pembelajaran.

Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet. Salah satu contoh mata pelajaran yang bisa memanfaatkan media sosial *youtube* yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hal. 20.

<sup>2</sup> Haryadi Mujianto, "Pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar" *Jurnal Komunikasi Hasil*

Melalui observasi peneliti pada tanggal 28 oktober 2021 di SMPN 25 Bengkulu Selatan, ditemukan bahwa guru mata pelajaran PAI minim memanfaatkan media sosial *youtube*. Guru PAI hanya mengajar atau menjelaskan materi dari buku mata pelajaran saja. Seharusnya guru sudah harus menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik contohnya menggunakan media sosial *youtube* terutama dalam pembelajaran PAI dikarenakan di *youtube* banyak sekali video-video tentang pembelajaran PAI yang tentunya akan membuat peserta didik tertarik untuk melihatnya karena video di *youtube* terkesan menarik dan tidak membosankan.<sup>3</sup>

Peneliti melakukan penelusuran berupa wawancara kisaran bulan oktober 2021 dengan salah satu siswa kelas VII B,

siswa cenderung menganggap bahwa mata pelajaran PAI ini membosankan, siswa jenuh dengan pembelajaran PAI yang hanya dijelaskan dengan metode ceramah tanpa ada media yang mendukung untuk menarik perhatian siswa agar pembelajaran PAI ini tidak membosankan.<sup>4</sup>

Melalui wawancara, pada tanggal 28 oktober 2021 dengan salah seorang guru Pendidikan Agama Islam, peneliti mendapatkan informasi bahwa nilai KKM yang ditetapkan di SMPN 25 Bengkulu Selatan untuk mata pelajaran PAI yaitu 75, adapun kelas VII dibagi menjadi tiga kelas, kelas VIII satu kelas, dan kelas IX dua kelas. Menurut keterangan guru PAI tersebut hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI yang terbilang masih rendah yaitu di kelas VII sebagai sampel dalam penelitian ini. Seperti tabel berikut ini.<sup>5</sup>

**Tabel 1. Nilai Rata-rata UTS PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1.	VII A	66,33
2.	VII B	68,14
3.	VII C	70,31

*Sumber: Dokumentasi SMPN 25 Bengkulu Selatan*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar PAI siswa kelas VII masih terbilang rendah. Oleh sebab itu pemanfaatan media belajar sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya media sosial *youtube*.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa, menggunakan metode penelitian *quasi* eksperimen.

Dengan demikian dari terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti akan

Pemikiran dan Penelitian. Vol. 5 No. 1, 2019, hal 140

<sup>3</sup> Hasil observasi awal peneliti pada tanggal 28 oktober 2021

<sup>4</sup> Siswa kelas VII B, wawancara pada tanggal 28 oktober 2021

<sup>5</sup> Hasil wawancara awal dengan guru PAI kelas VII A bapak Rudi Hartono pada tanggal 28 oktober 2021



menganalisis data-data tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel x (media sosial youtube) terhadap variabel terikat y (hasil belajar siswa). Jadi dalam penelitian ini penulis hanya melihat bagaimana pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMPN 25 Bengkulu Selatan yang terdiri dari tiga kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* (teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu).

Untuk pengambilan sampel tersebut terdiri dari dua kelas yaitu:

- a. Kelompok kontrol, sampel yang terpilih sebagai kelompok kontrol adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 24 siswa
- b. Kelompok eksperimen, sampel yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas VII B yang berjumlah 24 siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Tes berbentuk pilihan ganda dengan berpedoman pada kisi-kisi tes yang mencakup jenjang kognitif. Sedangkan dokumentasi, dalam hal ini penulis mengumpulkan hal-hal yang mendukung penelitian, baik berupa deskripsi subjek penelitian, dokumentasi tentang siswa kelas VII, dokumentasi keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Pengujian validitas soal ini akan diujikan kepada siswa kelas VII C dengan jumlah 25 soal setelah soal diujikan terdapat soal yang valid, kemudian setelah

itu akan diujikan kembali siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol dan VII B kelas eksperimen sebagai tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pada siswa terhadap materi pembelajaran ingin meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT. Dengan taraf signifikansi 5%.

- Jika  $r$  hitung positif, serta  $r$  hitung  $> r$  Tabel, Maka butir pertanyaan tersebut valid.
- Jika  $r$  hitung negatif, serta  $r$  hitung  $< r$  Tabel, Maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Sedangkan pengolahan data untuk kepentingan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program IBM SPSS 22. Diperoleh hasil uji validitas 25 item diperoleh 20 item valid dan 5 tidak valid dengan penjelasan sebagai berikut:

Sedangkan untuk uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *internal consistency* atau *internal consistency method* dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Menurut *ronnykounturcronbach alpha* ( $\alpha$ ) merupakan teknik pengujian reabilitas suatu instrumen berupa kuesioner untuk mengukur laten variabel yang paling sering digunakan karena dapat digunakan pada kuesioner yang jawaban atau tanggapannya lebih dari dua pilihan.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ). Untuk uji hipotesisnya digunakan hasil tes peserta didik dari hasil eksperimen. Penelitian uji hipotesis dapat menggunakan uji "t", disini peneliti menggunakan bantuan program SPSS untuk melakukan uji "t" (*Paired Sample T-Test*). Setelah diketahui hasil dari uji "t" maka dapat disimpulkan hasil dengan mengacu pada dasar-dasar pengambilan

Adapun uji statistiknya dengan pengambilan langkah sebagai berikut :

- a.  $H_0$  : yang artinya “Tidak ada pengaruh” media sosial youtube terhadap hasil belajar PAI.
- b.  $H_a$  : yang artinya “Ada pengaruh” media sosial youtube terhadap hasil belajar PAI.

Sedangkan rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- $H_a$  = terdapat pengaruh media sosial youtube pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VII B di SMP N 25 Bengkulu Selatan.
- $H_0$  = tidak terdapat pengaruh media sosial youtube pada pembelajaran

Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VII B di SMP N 25 Bengkulu Selatan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Data Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI

Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 60, maka dapat diklasifikasikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol**

No	Interval Kelas	Banyak	Kategori
1	60-64	2	Sangat Rendah
2	65-69	6	Rendah
3	70-74	4	Cukup
4	75-79	10	Sangat Cukup
5	80-85	2	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	

Berdasarkan data di atas diketahui ada 24 siswa yang dijadikan sebagai sampel kelas kontrol dalam penelitian ini. Sebanyak 2 siswa memperoleh kriteria tinggi, 10 siswa memperoleh kriteria sangat cukup, 4 siswa memperoleh kriteria cukup, 6 siswa memperoleh kriteria rendah dan 2 siswa memperoleh kriteria sangat rendah.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan terbilang sangat cukup.

Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 70, maka dapat diklasifikasikan pada tabel berikut ini:



**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen B**

No	Interval Kelas	Banyak	Kategori
1	70-75	2	Rendah
2	76-81	4	Cukup
3	82-87	6	Sangat Cukup
4	88-93	10	Tinggi
5	94-100	2	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	

Berdasarkan data di atas diketahui ada 24 siswa yang dijadikan sebagai sampel kelas eksperimen dalam penelitian ini. Sebanyak 2 siswa memperoleh kriteria sangat tinggi, 10 siswa memperoleh kriteria tinggi, 6 siswa memperoleh kriteria sangat cukup, 4 siswa memperoleh kriteria cukup dan 2 siswa memperoleh kriteria rendah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan terbilang tinggi.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen, yakni pengaruh media sosial Youtube terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 25 Bengkulu Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di

SMPN 25 Bengkulu Selatan pada kelas eksperimen, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa video yang sudah di upload di youtube pada kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan. Media video digunakan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT. Di dalam video menjelaskan tentang pengertian malaikat, nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat dan hikmah beriman kepada malaikat.

Untuk mengetahui penggunaan media video *youtube* didalam proses pembelajaran di kelas, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang akan dibagikan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian antara kelas VII A (kelas kontrol) sebanyak 24 orang siswa dan kelas VII B (kelas eksperimen) setelah diadakan post test memiliki perolehan nilai yang cukup jauh berbeda, perolehan nilai hasil belajar post test tertinggi untuk kelas eksperimen sebesar 100 dan perolehan nilai terendah 70 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Dari uraian hasil penelitian diatas, bahwa dalam pembelajaran yang menggunakan media video *youtube* lebih menarik dan memudahkan siswa dalam

meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan data yang disajikan diatas, mengacu pada permasalahan dan rumusan penelitian ” Seberapa besar pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI”.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar PAI di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan .Pengaruh dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linier dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 (uji T) dengan hasil 81,572 lebih besar dari  $t_{tabel}$  signifikan 5% dengan nilai 1,717. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak.

Dari hasil perhitungan koefisien untuk penggunaan media sosial *youtube* memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 78,48% dalam mempengaruhi hasil belajar PAI di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan .

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar PAI di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfauzan Amin, Sul Karnain S & Sri Astuti. 2019. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya di Sekolah Menengah Pertama*. 1(1) : 86-87

Ahmad Rursobah. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*. 13(2) : 77-85

Alimni, Alfauzan Amin & Meri Lestari. 2021. *Itensitas Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu*. 1 (2) : 145-146

Amalia Rizki Wulandari, Fina Fakhriyah & Masturi. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar*. 3(6) : 3781-3785

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Diponegoro.

Dimayanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. cet : ketiga Jakarta. PT . Rineka Cipta

Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam* .Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara

Dyah, Shiefti Alyusi. 2016 *Media Sosial (Interaksi, Identitas dan Modal Sosial)*, Jakarta : Prenada media Group

Erik Fahron Setiadi, Alia Azmi, & Junaidi Indrawadi. 2019. *Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Melenial*. 2(4) : 315-323

Fatty Faiqah, Muh Najib & Andi Subhan Amir. 2016. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasara Vidgram*. 5(2) : 259-272

- Februesty Maya Lestari, Imam Bahrozi. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 Di Masa Pandemi Covid-19*. 1(1) : 13-22
- Fitria Zana Kumala. 2021. *Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Matematika*. 7(2) : 108-116
- Hamalik, Oemar. 2006 *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Haryadi Mujiyanto. 2019. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*. 5(1) : 136-159
- Imam Subqi. 2021. *Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Zakat dan Hikmahnya Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum*. 6(2) : 144-151
- Made Saihu. 2021. *Dampak Negatif Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Peserta Didik*. 4(2) : 418-434